

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting dan sangat mendasar bagi kehidupan manusia. Karena hanya pendidikanlah manusia dapat menghadapi tantangan dalam kehidupannya. Pendidikan tidak hanya diperlukan dan bermanfaat bagi orang perorang secara individu. Tetapi ia memiliki implikasi terhadap masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan merupakan proses mendidik, membina, mengendalikan, mengawasi, memengaruhi, dan mentransmisikan ilmu pengetahuan yang dilaksanakan oleh para pendidik kepada siswa untuk membebaskan kebodohan, meningkatkan pengetahuan, dan membentuk kepribadian yang lebih baik dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.¹

Proses pendidikan berlangsung sejak lahir sampai keliatan lahir, dan pendidikan perlu dilakukan sedini mungkin terhadap generasi muda, karena mendidik merupakan tugas dan tanggung jawab orang tua, sekolah, pemerintah, dan masyarakat. Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikiran, karsa, rasa cinta dan budi nurani) dan jasmani (panca indera serta keterampilan-keterampilan).²

¹ Anas Salahuddin, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 22.

² Tim Dosen FIP-IKIP Malang, *Pengantar Dasar-dasar Kependidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1998), h. 7.

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi pendidik dengan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Adapun tujuan pendidikan tercantum dalam undang-undang No.20 tahun 2003 yang berbunyi:

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Pendidikan dianggap begitu penting bagi seseorang dan bagi setiap bangsa karena bagi setiap orang pendidikan itu sendiri sebagai sebuah usaha untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri seseorang guna menghasilkan pribadi-pribadi berkualitas yang di dalam dirinya memiliki pengetahuan dan moral yang telah terbentuk dalam proses pendidikan tersebut. Kewajiban menuntut ilmu juga disampaikan dalam hadis yang diriwayatkan oleh Ibn Abdil Barr:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Salah satu komponen dari pendidikan adalah tenaga pengajar. Oleh karena itu pengadaan tenaga pendidikan yang berkompeten merupakan hal yang penting. Kemampuan guru sebagai tenaga kependidikan akan berimplikasi kepada hasil yang dicapai dari suatu proses pendidikan. Karena pada dasarnya guru sebagai tenaga kependidikan merupakan tenaga lapangan yang langsung melaksanakan kependidikan.

Karena itu ilmu pendidikan sangat penting dan merupakan ilmu yang dapat mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional, sebab kemampuan

³ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Faktor Media, 2003), h. 20.

profesional dalam pelaksanaan proses belajar mengajar merupakan syarat utama tercapainya tujuan pendidikan. Ilmu pendidikan merupakan salah satu bidang pengajaran yang harus ditempuh dalam rangka mempersiapkan tenaga guru dan tenaga ahli kependidikan lainnya yang profesional.

Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan dan terciptanya warga Negara yang bermoral karena peran guru selain sebagai pengajar yang membantu perkembangan kognitif, efektif, dan psikomotor, tapi juga sebagai orang yang bertanggung jawab memberikan pertolongan kepada peserta didik dalam pertumbuhan dan perkembangan agar dapat mencapai tingkat kedewasaan serta mandiri dan memenuhi tugasnya. Merealisasikan tujuan pendidikan memang bukan hal yang mudah bagi guru yang mengajar. Hal tersebut dikarenakan sebagai seorang pendidik, tugas utama guru bukan hanya mengajar, namun juga mendidik, membimbing, serta melatih peserta didiknya agar menjadi yang lebih baik lagi kedepannya, karena tanggung jawab keberhasilan pendidikan itu berada ditangan seorang guru.⁴

Guru yang berkompeten diperlukan karena guru merupakan salah satu penentu keberhasilan pembelajaran. Setidaknya bagi calon guru harus memiliki dasar-dasar kompetensi yang dapat diperoleh melalui kegiatan perkuliahan.⁵ Seorang guru memerlukan pengetahuan tentang ilmu kependidikan. Dalam hal ini Fakultas Tarbiyah merupakan salah satu Fakultas yang akan mencetak calon-calon pendidik dan pengajar yang profesional. Upaya yang dilakukan adalah

⁴ Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung : Pustaka setia, 2012), h. 8.

⁵ Ina Yuliwati, "Problematika yang dihadapi Mahasiswa Jurusan PKNH Universitas Negeri Yogyakarta pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP dan SMA Tahun 2011/2012", Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, 2012, h.1.

dengan pelaksanaan PPL II (Praktek Pengalaman Lapangan II) yang juga merupakan bagian integral dalam kurikulum. Selain itu PPL II juga diharapkan memberikan bimbingan dan merupakan langkah awal praktek mengajar yang sebenarnya dimasyarakat nantinya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin khususnya jurusan Pendidikan Matematika. Kegiatan PPL berupa pemberian pengalaman dan aplikasi pengetahuan bimbingan dan terpadu sesuai dengan kompetensi Pendidikan Matematika.⁶

PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa. Terutama dalam hal memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Hal tersebut selaras dengan apa yang diatur di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional khususnya Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi:

Standar kompetensi lulusan pada jenjang Pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan.⁷

Tujuan dari pelaksanaan PPL II (Praktik Pengalaman Lapangan II) adalah melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki dalam suatu proses pembelajaran, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman

⁶ Tim PPL Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Matematika*, (Banjarmasin: Tim penyusun PPL, 2018), h.5.

⁷ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. h. 20.

faktual yang dapat dipakai sebagai bekal untuk mengembangkan potensinya sebagai pendidik yang profesional dan bertanggung jawab.

Proses pelaksanaan PPL II pembelajaran dapat tercapai dengan baik, maka pendidikan harus menggunakan RPP, strategi pembelajaran, media dan sumber belajar yang tepat. Karena RPP, strategi pembelajaran, media dan sumber belajar bisa digunakan sebagai alat bantu yang berfungsi melancarkan jalannya kegiatan pembelajaran, agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Penggunaan RPP, strategi pembelajaran, media sangatlah penting sebagai sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka kita sebagai seorang pendidik harus bisa menentukan sumber belajar yang tepat. Sebab kehadiran media dan sumber belajar sangat membantu siswa dalam memahami suatu konsep tertentu. Karena masih ada siswa berfikir konkret dan belum mampu berfikir abstrak terutama siswa SD, untuk itulah guru seharusnya memilih media dan sumber belajar yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Namun faktanya saat ini tidak sedikit mahasiswa yang masih kesulitan menentukan RPP, strategi pembelajaran, media dan sumber belajar dalam proses pembelajaran yang melalui pemanfaatan pelaksanaan PPL II. Banyak sekali kendala-kendala yang dialami mahasiswa ketika melaksanakan PPL II yang terjun langsung ke sekolah, khususnya masalah-masalah yang berkaitan dengan menentukan menentukan RPP, strategi pembelajaran, media dan sumber belajar.

Jenis problematika yang sering muncul dalam pelaksanaan PPL cukup beraneka ragam. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mila Fizarniati menyebutkan bahwa problematika yang sering mahasiswa alami meliputi

kurangnya pengelolaan kelas, sulit menentukan indikator yang tepat dalam pembuatan RPP, strategi belajar mengajar yang digunakan, dan ada beberapa kendala dalam pemanfaatan media pembelajaran.⁸ Sejalan dengan permasalahan tersebut, Khairina juga mengatakan bahwa mahasiswa PPL mengalami problematika dari faktor sekolah, faktor mahasiswa, dan juga faktor siswa.⁹

Problematika lain yang dipaparkan oleh Tifa Sri Fanora yakni berkaitan dengan perencanaan mahasiswa sebelum mengajar, pelaksanaan kegiatan belajar di kelas dan evaluasi yang dilakukan mahasiswa.¹⁰ Dari beberapa permasalahan tersebut, peneliti ingin mengetahui apakah problematika pelaksanaan PPL mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sama dengan permasalahan yang telah diteliti sebelumnya atau ada permasalahan lain.

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah dipaparkan, maka penulis perlu meneliti lebih lanjut tentang menentukan media dan sumber belajar dengan judul **“Profil Pelaksanaan PPL II Mahasiswa PMTK Angkatan 2018 FTK UIN Antasari Banjarmasin”**.

⁸ Mila Fizarniati, “Kendala-Kendala yang dihadapi Mahasiswa Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD FKIP UNSYIAH dalam Pembelajaran di SD Negeri 69 Banda Aceh”, Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, 2017, h. 58.

⁹ Khairina, “Hambatan-hambatan Guru PPL dalam Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri 1 Kuta Baro Aceh Besar”, Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, 2014, h. 78.

¹⁰ Tifa Sri Fanora “Kendala Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNSYIAH di SD Negeri 29 Banda Aceh”, Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, 2018, h. 92-93.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pelaksanaan PPL II Mahasiswa PMTK Angkatan 2018 FTK UIN Antasari Banjarmasin?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL II Mahasiswa PMTK Angkatan 2018 FTK UIN Antasari Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin penulis capai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan PPL II Mahasiswa PMTK Angkatan 2018 FTK UIN Antasari Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL II Mahasiswa PMTK Angkatan 2018 FTK UIN Antasari Banjarmasin.

D. Alasan Memilih Judul

Beberapa alasan yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian yang berjudul di atas adalah:

1. Mengembangkan wawasan keilmuan, khususnya dalam pengembangan ilmu terkait dengan program pelaksanaan PPL II Mahasiswa PMTK Angkatan 2018 FTK UIN Antasari Banjarmasin.
2. Sebagai bahan panduan dalam pengembangan pelaksanaan PPL II Mahasiswa PMTK Angkatan 2018 FTK UIN Antasari Banjarmasin.
3. Sepengetahuan penulis belum ada yang meneliti Profil Pelaksanaan PPL II Mahasiswa PMTK Angkatan 2018 FTK UIN Antasari Banjarmasin.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan kegiatan profil pelaksanaan PPL II Mahasiswa PMTK Angkatan 2018 FTK UIN Antasari Banjarmasin. Manfaat pada penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi secara teori dalam penelitian yang sesuai dengan tema dan judul yang sejenis, utamanya adalah profil pelaksanaan PPL II Mahasiswa PMTK Angkatan 2018 FTK UIN Antasari Banjarmasin. Serta tidak menutup kemungkinan untuk diadakan penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju.

2. Secara praktis

- a. Bagi seluruh mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan renungan untuk senantiasa memperbaiki

kualitas diri dalam pelaksanaan PPL II Mahasiswa berkepribadian yang terbaik.

- b. Bagi calon mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan terhadap pelaksanaan PPL II.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul, maka penulis menerangkan yang dimaksud dari judul penelitian ini dengan menegaskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Profil

Profil adalah bentuk atau gambaran yang menunjukkan peranan sesuatu. Adapun profil yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambaran pelaksanaan PPL II Mahasiswa PMTK angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin.

2. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL adalah salah satu program yang diwajibkan oleh UIN Antasari Banjarmasin bagi mahasiswa kependidikan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Sebagai calon tenaga kependidikan seorang mahasiswa harus memiliki kemampuan baik dalam bidang akademi, maupun bidang kepribadian dan sosial. Adapun yang dimaksud disini adalah pelaksanaan PPL II Mahasiswa PMTK angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin.

3. Mahasiswa

Mahasiswa yang dimaksud adalah Mahasiswa yang melaksanakan praktik pengalaman lapangan II PMTK angkatan 2018 FTK UIN Antasari Banjarmasin.

G. Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu terkait penelitian penulis diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Widiyastutik dalam skripsi yang berjudul Persepsi Guru Dan Siswa Tentang Profil Mahasiswa PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Guru dan Siswa Tentang Profil Mahasiswa PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Dalam hal ini penulis menemukan kesamaan subjek peneliti yaitu Mahasiswa PPL II.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Bobi Hidayat dalam skripsi yang berjudul profil program pengalaman lapangan (PPL) Mahasiswa program studi pendidikan Sejarah pada SMP di Metro. Penelitian ini bertujuan untuk ingin mendapat gambaran mahasiswa program studi pendidikan sejarah yang melaksanakan PPL di SMP dan dampak yang terjadi pada siswa yang diajarnya.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Mila Fizarniati dalam skripsi yang berjudul Kendala-Kendala yang Dihadapi Mahasiswa Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD FKIP UNSYIAH dalam Pembelajaran di SD Negeri 69 Banda Aceh tahun 2017. Penelitian ini mengangkat masalah

apakah ada kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa/i praktikan pengalaman lapangan (PPL) dalam proses pembelajaran di SD Negeri 69 Banda Aceh?. Berdasarkan hasil wawancara di SD Negeri 69 Banda Aceh terdapat beberapa kendala mahasiswa PPL yaitu: mahasiswa PPL kurang mampu dalam menguasai kelas, mahasiswa PPL mempunyai kendala dalam merencanakan pembelajaran, mahasiswa PPL masih sulit dalam menentukan strategi belajar mengajar. Mahasiswa PPL sulit menghadapi program pengajaran di sekolah. Mahasiswa PPL mempunyai kendala dalam pemanfaatan media pembelajaran.

Berbeda dengan judul yang penulis teliti, yaitu Proail Pelaksanaan PPL II Mahasiswa PMTK Angkatan 2018 FTK UIN Antasari Banjarmasin. Tujuan peneliti adalah untuk mendapatkan gambaran dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PPL II Mahasiswa PMTK Angkatan 2018 FTK UIN Antasari Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

Penulis memberikan sistematika yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori yang berisi tentang pelaksanaan PPL

Bab III Metode penelitian meliputi, jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian yang meliputi gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V Penutup yang di dalamnya meliputi simpulan dan rekomendasi.

